

## **PENINGKATAN KAPASITAS KADER POSYANDU SINDANGLAYA 1 DESA SUKAMULYA KECAMATAN SINGAPARNA TAHUN 2022**

**OLEH;**

**Risal Ramadhan** <sup>[1]</sup> **Lutfiah Ngindi Robbina** <sup>[2]</sup> **Vina Mulia Asyuro** <sup>[3]</sup> **Nadila** <sup>[4]</sup> **Ai Sri Mulyani** <sup>[5]</sup> **Subhan Fajri** <sup>[6]</sup>

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat  
STIKes Respati

( [risalramadhan110@gmail.com](mailto:risalramadhan110@gmail.com) )

### **A. DASAR PEMIKIRAN**

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Keberadaan Posyandu sudah menjadi hal yang penting ada ditengah masyarakat (Kemenkes, 2012)

Salah satu tugas kader diposyandu adalah melaksanakan konseling di meja IV. Fenomena yang sering terjadi dilapangan adalah masih didapati ibu-ibu kader yang kurang baik dalam berkomunikasi dengan para ibu baik saat penyuluhan maupun saat memberikan pelayanan saat posyandu sedang berlangsung (Zulkifli, 2003)

Hasil survey menunjukkan bahwa di Posyandu Sindanglaya 1 baru terdapat 20%

kader yang telah mengikuti pelatihan kader posyandu yang diselenggarakan oleh puskesmas. Oleh karena itu pelatihan kader hadir untuk meningkatkan kapasitas kader dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelaksanaan posyandu. Optimalisasi kader menjadi sangat penting dikarenakan pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau hanya pelayanan kesehatan prima bisa dengan melakukan posyandu dan puskesmas. Posyandu balita merupakan langkah strategis untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (Saefudin : 2017)

### **B. TUJUAN**

Tujuan meningkatkan kapasitas kader posyandu dalam melaksanakan komunikasi konseling.

### **C. BENTUK KEGIATAN**

Kegiatan ini berupa kegiatan pelatihan kader posyandu dengan materi komunikasi konseling di Posyandu Sindanglaya 1 Desa Sukamulya Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

#### **D. SASARAN**

Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh kader Posyandu Sindanglaya 1 Desa Sukamulya Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

#### **E. TEMPAT DAN WAKTU**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan yang mencakup tahapan :

1. Perencanaan
2. Persiapan
3. Sosialisasi
4. Pelaksanaan
5. Pelaporan

Untuk kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 13 - 14 Agustus 2022

#### **F. PELAKSANA**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa dan petugas gizi puskesmas Singaparna

#### **G. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan tahapan berikut ini :

##### 1. Perencanaan kegiatan

Pada tahapan perencanaan pelaksana membuat rencana kegiatan beserta unsur pendukungnya seperti menyediakan media pelatihan seperti buku saku, media lembar balik, serta food model.

##### 2. Sosialisasi kegiatan

Kegiatan ini disosialisasikan langsung dengan pihak Puskesmas Singaparna, Kepala Desa SukaMulya serta seluruh kader posyandu.

##### 3. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dibagi menjadi 3 tahapan

a. Pengkajian pengetahuan dan keterampilan sebelum intervensi  
Hasil pengkajian menunjukkan bahwa :

1) Pengetahuan kader tentang konseling mayoritas termasuk kategori kurang dengan nilai rata rata 40

2) Keterampilan komunikasi konseling terdapat hasil sebagai berikut : 80% kader belum melaksanakan kegiatan konseling maupun penyuluhan di posyandu.

##### b. Pelatihan kader

Kegiatan pelatihan kader dilaksanakan pada tanggal 13 - 14 Agustus 2022 di Madrasah. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

##### 1) Pre test

Hasil pre test untuk pengetahuan nilai rata rata pengetahuan adalah 50 dan keterampilan adalah 40.

## 2) Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui pemberian materi tentang materi komunikasi konseling untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu. Sedangkan aspek keterampilan intervensi yang dilakukan dalam bentuk simulasi komunikasi konseling dan penyuluhan dalam kelompok kecil dengan diberikan kesempatan kepada masing-masing peserta.

## 3) Post test

- a. Pengetahuan kader tentang konseling mayoritas mengalami kenaikan nilai rata-rata menjadi 70.
- b. Keterampilan komunikasi konseling mengalami peningkatan hasil sebagai berikut : terdapat 60% kader sudah mampu melaksanakan komunikasi konseling dan penyuluhan dan 40% kader masih memerlukan pembiasaan dalam melakukan komunikasi konseling atau penyuluhan. Sehingga rencana tindak lanjut dilakukan pendampingan oleh kader yang telah terlatih dan petugas kesehatan dari pihak puskesmas.

Kader memegang peranan yang penting dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, dimana kemampuan kader dalam mengidentifikasi masalah dan Nurbaya, Pelatihan Keterampilan Konseling memberikan tanggapan berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan pendidikan kader (Setyowati & S, 2020).

Pendapat lain mendukung pernyataan di atas bahwa kegiatan peningkatan pengetahuan pada kader akan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan konseling pada kader. Hal ini dapat membentuk sikap dan meningkatkan keterampilan serta keahlian kader dalam pelayanan konseling di masyarakat (Wahyuni, 2019).

Pemberian pelatihan yang rutin kepada kader dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam menjalankan fungsinya sebagai kader kesehatan di Posyandu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada Evita dkk. yang menunjukkan bahwa kader posyandu yang mendapatkan modul dan diberikan pelatihan selama dua bulan secara rutin mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebanyak 36,4% dibanding yang kelompok kader yang hanya mendapatkan modul tanpa diberi pelatihan (Siswati, 2013).

Studi lain juga yang dilakukan Vizeshfardkk. menyebutkan bahwa rendahnya kemampuan komunikasi dan konseling pada kader merupakan salah satu faktor penghambat kader melakukan konseling dan penyuluhan pada masyarakat (Vizeshfard et al., 2021)

## H. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya adalah kegiatan pelatihan kader posyandu ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melaksanakan komunikasi konseling di posyandu.

Saran yang ditujukan kepada petugas kesehatan adalah kegiatan peningkatan kapasitas kader dilaksanakan secara terencana dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

## I. DAFTAR PUSTAKA

- Setyowati, M., & S, R. A. (2020). Pelatihan Pemetaan Status Gizi Balita Bagi Kader Posyandu Balita Di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(6), 1185–1198.
- Wahyuni. Analisis kunjungan balita ke Posyandu Simpang Tiga Simancung Kabupaten Sijunjung tahun 2019 [skripsi]. Sijunjung. Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi; 2020

Zulkifli, dr. MSi., 2003, *Posyandu Dan Kader Kesehatan*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, ©2003 Digitized by USU digital library

Vizeshfard, F., Momennasab, M., Yektatalab, S., & Iman, M. T. (2021). Empowering health volunteer's through participatory action research in a comprehensive healthcare center. *BMC Public Health*, 1(1), 1–9.

Saepuddin E, Rizal E, Rusmana A. Peran posyandu sebagai pusat informasi kesehatan ibu dan anak. *Rec Libr J*. 2017;3(2):201–8.

## J. DOKUMENTASI

